

I. PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian yang sudah dijabarkan di hasil dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan deskripsi bahwa di Kecamatan Kayu Aro agroindustri gula tebu nya bisa melakukan beberapa kali giling dalam satu bulan. Proses pembuatan gula tebu membutuhkan tenaga yang besar dan waktu seharian penuh, mulai dari tahap penggilingan sampai menjadi gula tebu. Walaupun demikian hasil yang di dapat banyak sehingga tiap minggunya mereka mendapatkan penghasilan.
2. Dari Hasil Analisis Keuntungan, Agroindustri gula tebu di Kecamatan Kayu Aro rata-rata memiliki keuntungan. Tetapi terdapat perbedaan nilai di akibatkan perbedaan rutinitas penggilingan yang di lakukan perbulannya, selain itu juga penggunaan alat yang mempengaruhi hasil produksi dan hasil penerimaan.
3. Pada Analisis Resiko Usaha, tentang rasio antara Penerimaan dan Biaya Agroindustri gula tebu di Kecamatan Kayu Aro mendapatkan hasil yang baik dimana nilai $R/C > 1$ sehingga dinyatakan hampir atau minim akan resiko.

5.2 Saran

1. Kepada pelaku usaha agroindustri gula tebu di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten kerinci, dapat memperhitungkan kembali efisiensi biaya untuk setiap produknya yang digunakan dalam memproduksi baik itu biaya variabel maupun biaya tetap, agar keuntungan yang

di peroleh dapat lebih meningkat, hasil produksinya menjadi lebih berkualitas dan adanya kemasan untuk komersialisasi produk gula tebu

2. Kepada pemerintah diharapkan bisa membuat pelatihan dan penyuluhan untuk para petani guna mendapatkan hasil gula merah tebu yang jauh lebih baik dan melakukan pendampingan kelembagaan kepada kelompok tani.\